

Pembuatan Laporan Media Pembelajaran Sebagai Karya Inovatif Untuk Pengembangan Keprofesia Berkelanjutan (PKB) Bagi Guru-Guru SLB Pembina Tk.Nasional Bag.C Lawang Kabupaten Malang

Ahsan Romaddlon Junaidi, Usep Kustiawan, Dimas Arif Dewantoro

Email: ahsanromadlon@gmail.com

Abstrak : Dari hasil pemantauan dan wawancara singkat dengan beberapa guru SLB Pembina Lawang yang sudah mengikuti pelatihan teknik pembuatan dan cara pemanfaatan media pembelajaran menunjukkan bahwa para guru SLB Pembina Lawang pada umumnya masih mengalami kesulitan dalam membuat laporan media pembelajaran supaya dinilai sebagai karya inovatif untuk pengembangan keprofesia berkelanjutan dalam melaksanakan tugasnya.. Keadaan ini disebabkan belum dimilikinya pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang teknis pembuatan laporan karya inovatif dalam melaksanakan tugasnya. Tujuan dari kegiatan pelatihan diharapkan guru-guru SLB Pembina Lawang Kabupaten Malang dalam menjalankan tugasnya memiliki kemampuan teknik pembuatan laporan media pembelajaran sebagai karya inovatif sehingga mampu meningkatkan keprofesionalan secara berkelanjutan.

Kata Kunci : media pembelajaran, karya inovatif, PKB

PENDAHULUAN

“Terwujudnya Lembaga Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus yang Berkarakter, Ramah, Literat dan Bermutu”. merupakan Visi SLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C Malang. Untuk mewujudkan visi tersebut maka Misi yang diemban meliputi; 1) Membudayakan Nilai-nilai Karakter sesuai dengan Nilai-nilai Pancasila; 2) Mengembangkan Lingkungan Belajar yang aksesibel; 3) Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Aman; 4) Mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah; 5) Membina Kemandirian Peserta Didik melalui Kegiatan Pembiasaan, Kewirausahaan dan Pengembangan Diri yang Terencana dan Berkesinambungan; 6) Menjalani Kerjasama yang Harmonis antara Warga Sekolah dengan Lembaga lain yang Terkait; 7) Memberi dukungan kepada Sekolah Inklusi.

Untuk mewujudkan visi dan misi di atas, guru SLB Pembina Lawang sebagai tenaga pendidik profesional yang berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran dituntut kreativitasnya untuk menggali potensi sumber dan media pembelajaran yang ada di lingkungannya agar dapat membelajarkan muridnya secara berkwalitas. Agar dapat jadi fasilitator yang baik guru SLB Pembina Lawang diharapkan dapat membekali diri dengan wawasan dan keterampilan pengembangan desain dan pembuatan media pembelajaran sehingga guru dapat menjalankan perannya dengan baik. Tanpa bekal yang cukup guru SLB Pembina Lawang tidak akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam

melaksanakan tugasnya.

Pada semester Gasal 2020 sebanyak 54 guru guru SLB Pembina Lawang diberipelatihan perintisan tentang Pengembangan Desain dan Pembuatan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Hasil dari pelatihan perintisan; 1) Guru-guru SLB Pembina Lawang telah dapat menjelaskan konsep pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan; 2) Guru-guru SLB Pembina Lawang sudah terampil mengembangkan desain jenis-jenis media pembelajaran bagan , model, diorama, mock-up, ritatoon, rotation, boneka yang efektif untuk pembelajaran; 3) Guru-guru SLB Pembina Lawang sudah terampil membuat jenis-jenis media pembelajaran Bagan Lembar Balik, Ritatoon, Students’ Activities Schedule, Papan Angka Braille, Flip Book Kosakata, Mock-up Miniatur Turbin Kincir Air, Garbilbul, Papan Flanel yang efektif untuk pembelajaran; 4) Guru-guru SLB Pembina Lawang sudah dapat memanfaatkan jenis-jenis media pembelajaran Bagan Lembar Balik, Ritatoon, Students’ Activities Schedule, Papan Angka Braille, Flip Book Kosakata, Mock-up Miniatur Turbin Kincir Air, Garbilbul, Papan Flanel dalam tugas mengajar sehari-hari.

Dari hasil pemantauan dan wawancara singkat dengan beberapa guru SLB Pembina Lawang yang sudah mengikuti pelatihan teknik pembuatan dan cara pemanfaatan media pembelajaran menunjukkan bahwa para guru SLB Pembina Lawang pada umumnya masih mengalami kesulitan dalam membuat laporan media pembelajaran

supaya dinilai sebagai karya inovatif untuk pengembangan keprofesian berkelanjutan dalam melaksanakan tugasnya.. Keadaan ini disebabkan belum dimilikinya pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang teknis pembuatan laporan karya inovatif dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut maka diusulkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Pelatihan Pembuatan Laporan Media Pembelajaran sebagai Karya Inovatif untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi Guru-Guru SLB Pembina Tk.Nasional Bag.C Lawang Kabupaten Malang”. Keterampilan pembuatan laporan karya inovatif yang dimiliki guru akan meningkatkan profesionalitas guru yang pada akhirnya akan menunjang tercapainya peningkatan kualitas pendidikan di daerah sasaran.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi : 1) Ceramah dan Tanya jawab untuk menyampaikan materi tentang karya inovatif untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB); 2) Workshop yaitu untuk membahas materi tahapan langkah-langkah teknis pembuatan laporan karya inovatif; 3) Demonstrasi untuk memperagakan tahap-tahap teknis pembuatan laporan karya inovatif; 4) Pemberian tugas latihan secara berkelompok untuk membuat satu unit laporan karya inovatif hasil pembuatan media pembelajaran; 5) Presentasi dan diskusi untuk melakukan evaluasi dan mendapat balikan baik tentang proses maupun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat

HASIL

Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang sarasannya guru-guru SLB Pembina Tk.Nasional Bag.C Lawang Kabupaten Malang yaitu: 1) **Hasil Non-Fisik** Dari evaluasi selama proses pelatihan menunjukkan sebanyak 54 peserta selain serius dan antusias mengikuti kegiatan pelatihan selama 4 kali pertemuan, juga peserta hadir 100% dan aktif bertanya serta mengerjakan latihan-latihan yang diberikan satgas pelaksana. Dari evaluasi terhadap hasil akhir dapat disimpulkan bahwa 90% (dari 54 peserta) telah memahami pengetahuan dan keterampilan tentang proses pembuatan laporan media pembelajaran sebagai karya inovatif. Setelah diberi pelatihan terjadi perubahan pandangan ke arah positif terhadap pentingnya membuat laporan karya seni sebagai karya inovatif untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dari hasil evaluasi terhadap proses dan hasil secara non-fisik setelah pelatihan ini dimungkinkan peserta mampu mengembangkan dan

menularkan pengetahuan dan keterampilan kepada guru-guru lain di sekitar tempat tugas mereka; 2) **Hasil Fisik** Secara fisik yang diperoleh peserta dari kegiatan pelatihan yaitu produk berupa jenis-jenis laporan media pembelajaran sebagai karya inovatif yang meliputi: 1) Laporan Karya Inovatif Media Pembelajaran “Flipbook Kosakata Tentang Nama Hewan” untuk Siswa Tunarungu; 2) Laporan Karya Inovatif Media Pembelajaran “Lembar Balik Tata Cara Berwudhu” untuk Siswa Tunagrahita; 3) Laporan Karya Inovatif Media Pembelajaran “Papan Angka Braille” untuk Siswa Tunanetra; 4) Laporan Karya Inovatif Media Pembelajaran “Ritatoon Tentang Proses Pembuatan Es Buah” untuk Siswa Tunadaksa; 5) Laporan Karya Inovatif Media Pembelajaran “Mock-up Mini Turbin Tenaga Air” untuk Siswa Tunagrahita; 6) Laporan Karya Inovatif Media Pembelajaran “Garbilbul” untuk Siswa Tunarungu; 7) Laporan Karya Inovatif Media Pembelajaran “Papan Flanel” untuk Siswa Tunagrahita; 8) Laporan Karya Inovatif Media Pembelajaran “Student’s Activities Schedule tentang pengenalan jadwal kegiatan siswa di sekolah” untuk Siswa Tunagrahita



Media “Flip Book Kosa Kata “
Lembar Balik Tata Cara Berwudhu





Papan Angka Braille Alat Peraga Garbilbul



Ritatoon Buah



Alat Peraga Papan Flanel Media Student's Activities Schedule

Tabel 1. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Pelatihan.

No	Sebelum Pelatihan	Selama Pelatihan	Sesudah Pelatihan
1.	Belum memiliki pengetahuan tentang Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB)	Diberi wawasan tentang Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB)	90% peserta memahami tentang Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB)
2.	Belum memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan jenis-jenis karya inovatif	Diberi pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan jenis-jenis karya inovatif	90% peserta telah memiliki pengetahuan tentang pembuatan jenis-jenis karya inovatif
3	Belum memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan karya inovatif berupa modifikasi alat pelajaran sebagai media pembelajaran dalam melaksanakan tugasnya	Diberi pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan karya inovatif berupa modifikasi alat pelajaran sebagai media pembelajaran dalam melaksanakan tugasnya	90% peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan karya inovatif berupa modifikasi alat pelajaran sebagai media pembelajaran dalam melaksanakan tugasnya
4	Belum memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang teknik pembuatan laporan karya inovatif modifikasi alat pelajaran untuk Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB)	Diberi pengetahuan dan dilatih keterampilan tentang teknik pembuatan laporan karya inovatif modifikasi alat pelajaran untuk Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB)	90% peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang teknik pembuatan laporan karya inovatif modifikasi alat pelajaran untuk Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang dicapai selama proses pelatihan dan setelah pelatihan yang meliputi keaktifan, antusiasme, dan kreativitas peserta dalam menghasilkan jenis-jenis Laporan Media Pembelajaran sebagai Karya Inovatif maka dapat dinyatakan bahwa kegiatan pelatihan bagi guru-guru SLB Pembina Tk.Nasional Bag.C Lawang Kabupaten Malang dapat dinyatakan telah dilakukan berhasil. Bila dibandingkan antara kondisi sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan sesuai dengan tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut, tabel 1.

Sebagai faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini selain motivasi dan keaktifan peserta pelatihan, juga adanya dukungan dari Kepala SLB Pembina Tk.Nasional Bag.C Lawang Kabupaten Malang yang memberikan tempat pelatihan yaitu Aula dengan perlengkapannya dan Dekan FIP yang memberi ijin dan merestui kegiatan pelatihan ini.

Adapun faktor penghambat yang sedikit mengganggu pelaksanaan pelatihan adalah kesulitan mencari kesepakatan waktu antara pelaksana dengan guru-guru SLB Pembina Tk.Nasional Bag.C Lawang Kabupaten Malang peserta pelatihan karena terbentur Pandemi Covid19 yang memberlakukan PPKM termasuk dalam kegiatan Tatap Muka di sekolah dan juga padatnya kegiatan satgas yang terlibat dalam PPG sehingga pelaksanaan baru bisa dilakukan pada bulan September 2021.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang berupa adanya perubahan kondisi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang tampak pada peserta pelatihan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dianggap berhasil karena pada akhir kegiatan semua peserta pelatihan memiliki kemampuan teknik pembuatan laporan media pembelajaran sebagai karya inovatif untuk meningkatkan keprofesionalan secara berkelanjutan. Secara khusus keberhasilan kegiatan ini meliputi; 1) Guru-guru SLB Pembina Tk.Nasional Bag.C Lawang Kabupaten Malang telah memiliki pengetahuan tentang Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB); 2) Guru-guru SLB Pembina Tk.Nasional Bag.C Lawang Kabupaten Malang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan jenis-jenis karya inovatif; 3) Guru-guru SLB Pembina Tk.Nasional

Bag.C Lawang Kabupaten Malang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan karya inovatif berupa modifikasi alat pelajaran sebagai media pembelajaran dalam melaksanakan tugasnya; 4) Guru-guru SLB Pembina Tk.Nasional Bag.C Lawang Kabupaten Malang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang teknik pembuatan laporan karya inovatif modifikasi alat pelajaran untuk Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB)

Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disampaikan saran - saran sebagai berikut : 1) Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini baru menghasilkan beberapa contoh laporan media pembelajaran hasil kerja kelompok, oleh karena itu perlu ditindaklanjuti untuk melatih pembuatan media pembelajaran secara perorangan sesuai kelas tempat peserta menajar untuk dibuat laporannya secara individual; 2) Bagi guru-guru SLB Pembina Tk.Nasional Bag.C Lawang Kabupaten Malang yang telah mengikuti pelatihan diharapkan dapat menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki kepada guru-guru lain di sekitar tempat tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- John D. Latuheru 2002. Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar – Mengajar Masa Kini, Makassar: State University Pers
- Kustiawan, U. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Malang: Gunung Samudera
- Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) dan Angka Kreditnya. Jakarta 2011: Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
- Pengembangan Kemampuan Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran MIPA dan Non MIPA Tanggal 26 Nopember 2007 di FMIPA-UM.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.